

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak, yakni pada ruang lingkup kelas VII agar memperoleh data yang kongkrit tentang pengaruh pembelajaran efektif terhadap kecerdasan emosional peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak tahun pelajaran 2018/2019.

Pendekatan yang penulis gunakan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹ Dengan menggunakan regresi linier sederhana 2 variabel, diantaranya : 1 variabel *independen* dan 1 variabel *dependen*, maka data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data interval. Data interval adalah data yang jarak antara satu dengan yang lainnya telah ditetapkan sebelumnya.² Data interval diperoleh dari hasil pengukuran angket variabel pembelajaran efektif dan kecerdasan emosional.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian.

¹ Saifuddin Azwar, *metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

² M. Subaba, dkk, *Statistik Pendidikan, Pustaka Setia*, Bandung, 2000, hlm. 23.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm. 117.

Populasi juga bisa diartikan sebagai sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan hasil penelitian.⁴ Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain.⁵

Jadi populasi adalah seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta kelas VII di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak sebanyak 65 peserta didik.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶ Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif karena kesimpulan yang diambil dari sampel akan diberlakukan untuk populasi.

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi apabila populasi lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁷ Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 maka keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian dan penelitian ini termasuk penelitian populasi. Dimana dari populasi dari kelas VII A 32 peserta didik dan kelas VII B 33 peserta didik. Jadi jumlah keseluruhan peserta didik kelas VII MTs Darussalam Jetak Wedung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah 65 peserta didik.

⁴ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Alfabeta, Yogyakarta, 2013, hlm. 9.

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 61.

⁶ *Ibid*, hlm. 118.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*, Bima Aksara, Jakarta, 2002, hlm. 112.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran efektif merupakan variabel X atau variabel *independen*. Dikatakan *independen* adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui.
2. Kecerdasan emosional peserta didik merupakan variabel Y atau variabel *dependen*. Dikatakan *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁹

Adapun definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas/Independen (Variabel X), yaitu pembelajaran efektif.

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang mampu memberikan atau menambah informasi atau pengetahuan baru bagi siswa. Adapun indikatornya adalah:¹⁰

- a. Kejelasan (*Clarity*)
- b. Variasi (*Variety*)
- c. Orientasi tugas (*Task Orientation*)
- d. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran (*Engagement in Learning*)
- e. Pencapaian kesuksesan siswa yang tinggi (*Student Success Rates*)

⁸ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian, Ibid*, 2015, hlm. 3.

⁹ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 74.

¹⁰ Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*, Jakarta, Rajawali Pers, 2015, hlm. 166-168.

2. Variabel terikat/dependen (Variabel Y), yaitu kecerdasan emosional peserta didik.

kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kemampuan ini juga mencakup control diri, semangat, ketekunan, dan kemampuan memotivasi diri sendiri. Adapun indikatornya adalah:¹¹

- a. Mengenali emosi diri
- b. Mengelola emosi
- c. Memotivasi diri sendiri
- d. Mengenali emosi orang lain
- e. Membina hubungan dengan orang lain

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pembelajaran pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuannya untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran atau cara-cara yang efisien dan akurat.¹²

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat menempuh beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup.

Angket di sini berupa pertanyaan multiple choice yang berisi respon dari siswa tentang pelaksanaan pembelajaran efektif terhadap kecerdasan emosional.

¹¹ Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm. 62.

¹² Saifuddin Azwar, *Ibid*, hlm. 91-92.

¹³ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 199.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹⁴ Observasi alat pengumpulan data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.¹⁵

Observasi yang peneliti lakukan dilapangan yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi dilapangan, yaitu di kelas VII di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak saat pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel yang terkait dengan penelitian, yaitu tentang pembelajaran efektif serta kecerdasan emosional peserta didik, serta untuk memperoleh informasi atau data-data tentang guru dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah tersebut, letak geografis, keadaan guru, siswa, karyawan serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Darussalam Jetak Wedung Demak.

F. Instrumen Penelitian

Instrument peneliti adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar menjadi sistematis. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 2013.

¹⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2012, hlm. 109.

¹⁶ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 329.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel (*independent*) X dan variabel (*dependent*) Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. Angket tersebut tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

- a. Setuju
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Adapun kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Soal
1.	Pembelajaran Efektif	Kejelasan	1, 2, 3, 4
		Variasi (<i>Variety</i>)	5, 6, 7, 8
		Orientasi tugas (<i>Task Orientation</i>)	9, 10, 11, 12
		Keterlibatan siswa dalam pembelajaran (<i>Engagement in Learning</i>)	13, 14, 15, 16
		Pencapaian kesuksesan siswa yang tinggi (<i>Student Success Rates</i>)	17, 18, 19, 20
2.	Kecerdasan Emosional	Mengenali emosi diri	1, 2, 3, 4
		Mengelola emosi	5, 6, 7, 8
		Memotivasi diri sendiri	9, 10, 11, 12
		Mengenali emosi orang lain	13, 14, 15, 16
		Membina hubungan dengan orang lain	17, 18, 19, 20

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti.¹⁷ Jadi, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terdapat kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pernyataan yang sama pada waktu yang berbeda dan dilihat apakah konsisten dengan jawabannya.
- b. *One shot* atau pengukuran sekali saja, pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *cronbachalpha*. Sedangkan criteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *cronbach alpha* ($> 0,60$). Dan sebaliknya jika *cronbach alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$) maka dikatakan tidak reliabel.¹⁸ Jadi untuk melakukan uji reliabilitas dapat dengan menggunakan uji statistic *cronbach alpha*, agar dapat diketahui kuosioner reliabel atau tidak.

¹⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Media Ilmu Press, Kudus, 2004, hlm. 13.

¹⁸ Masrukin, *Ibid*, hlm. 139.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁹ Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*.

Adapun kriteria pengujian normalitas data yaitu:

- a. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel *independen* tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.

Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah kekanan atas maka data termasuk dalam kategori linear.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.²⁰

3. Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian yang baik adalah penelitian yang terjadi homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 128.

²⁰ Masrukhin, *Ibid*, hlm. 189.

Haltersebut dapat dilihat pada grafik scatterplot. Jika pada grafik scatterplot titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi homogen.

I. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data statistik melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisi pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban.

Adapun kreteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban Selalu diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban Sering diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban Tidak pernah diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisi ini adalah tahap analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel *dependent* atau kriteria dapat di prediksikan melalui variabel *independent* atau *predictor*.

Analisis regresi mempunyai tugas pokok, yaitu:²¹

- a. Merumuskan hipotesis.
- b. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- c. Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel *dependen* yang diprediksi.

a : Harga Y dan $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*.

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

- d. Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$
²²

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan Y

X : Variabel bebas /*independen*

Y : Variabel terikat/*dependen*

N : Jumlah responden

²¹ Masrukhin, *Ibid*, hlm. 254.

²² Masrukhin, *Statistika Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu, Kudus, 2007, hlm.

- e. Mencari koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

- f. Analisis hipotesis

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

keterangan:

F_{reg} : Harga garis regresi

R^2 : Koefisien determinasi

N : Jumlah sampel

m : jumlah variabel bebas ²³

3. Analisis Lanjut

Analisi ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel taraf signifikan 5% dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, yang berarti ada pengaruh antar variabel yaitu ada pengaruh pembelajaran efektif terhadap kecerdasan emosional peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak.
- b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh antar variabel yaitu tidak ada pengaruh pembelajaran efektif terhadap kecerdasan emosional peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak.

²³ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Media Ilmu Press, Kudus, 2004, hlm. 261.